



**DUA SISWA SMAN 5 YOGYA**  
**Bawa Nama Indonesia di Kancah Internasional**

**YOGYA (KR)** - Dua siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta, masing-masing Kesima Bening Pagi (18) dan Asahi Idamanto (17), akan mewakili Indonesia ke kancah internasional. Meski negara yang dituju sama, yakni Jepang, namun keduanya melewati jalur yang berbeda.

Kesima Bening Pagi yang duduk di kelas XII ini akan bertukar pengalaman perihal kebudayaan pada 20 Juni hingga 4 Juli 2013 di Osaka Jepang. "Kebetulan dalam lomba nasional pidato Bahasa Jepang pada Februari lalu saya menempati 5 besar. Sehingga berkesempatan mempelajari sekaligus tukar pengalaman tentang kebudayaan di Jepang," ungkap Kesima kepada *KR*, Kamis (30/5).

Sedangkan Asahi Idamanto merupakan wakil Indonesia dalam ajang Olimpiade Geografi Internasional di Kyoto Jepang pada 30 Juli hingga 5 Agustus 2013. Terdapat 4 pelajar yang akan mewakili Indonesia dalam ajang bergengsi tersebut. Sementara Asahi, merupakan satu-satunya pelajar dari Yogyakarta. Tiga orang lain berasal dari Wonosobo, Bandung dan Bandar Lampung.

Menurut Asahi, perjuangan untuk merebut tiket ke ajang internasional tersebut tidak mudah. Hal ini lantaran pen-



KR-Ardhi Wahdan

**Asahi Idamanto dan Kesima Bening Pagi didampingi Kepala Sekolah SMAN 5 Yogyakarta, Drs H Jumiran (kanan) dan Guru mata pelajaran Geografi, Rudarti SPd (kiri).**

jaringan olimpiade geografi di tingkat daerah belum ada. Apalagi, Indonesia baru pertama kali mengikuti olimpiade geografi internasional pada 2012 lalu.

"Olimpiade geografi ini lebih spesial karena semua menggunakan bahasa Inggris. Berbeda dengan olimpiade lain yang materinya diterjemahkan ke masing-masing bahasa," paparnya yang duduk di kelas XI ini.

Meski Indonesia terbilang peserta baru dalam ajang kali ini, namun Asahi serta rekan satu timnya optimis dapat membawa pulang medali emas. Dirinya juga sudah memetakan pesaing terberat Indonesia

yang diprediksi para peserta dari Singapura dan Australia.

Sebelum bertolak ke Jepang, Asahi dan rekannya akan dikarantina selama satu bulan di Institut Teknologi Bandung (ITB) guna mendapatkan pendalaman materi.

Sementara Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta, Drs H Jumiran memberikan apresiasi terhadap dua siswanya tersebut. Terlebih keduanya berasal dari kelas IPA namun mampu menguasai ilmu sosial dan bahasa. "Setiap ada peluang untuk berprestasi, kami selalu memberi peluang kepada siswa. Guru kami juga intensif mendampingi mereka," tandasnya.

**(R-9)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005